

GAMBARAN KASUS JARINGAN LUNAK RONGGA MULUT DI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017 - 2020

CASE DESCRIPTION OF ORAL CAVITY SOFT TISSUE DISEASE IN BANJARMASIN, 2017-2020

Riky Hamdani^{1*}, Selviana Rizky Pramitha², Selviana Rizky Pramitha³

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Veteran Sungai Bilu No.128 Kota Banjarmasin Indonesia

*Email: riky.hamdani@ulm.ac.id

ABSTRACT

Oral soft tissue diseases affect various populations at varying rates ranging from 2.5 to 58 percent. The incidence of oral disease covers 58% of the elderly population and 34.8% of the pediatric population. This study aims to determine the prevalence of oral soft tissue disease in Banjarmasin City in 2017–2020. This type of research combines quantitative research with descriptive data analysis. The variables in this study were oral soft tissue disease and gender. The data source used secondary data obtained from the recording and reporting of the LB-1 form of the Banjarmasin City Health Center. The results showed that the most oral soft tissue cases were in 2018, with a total of 11,734 cases, with the most cases being women, with 6934 cases (59.09%). The most common types of disease in oral soft tissue cases in 2017–2020 were gingivitis and periodontal disease. Gingivitis and periodontal disease were the most prevalent in 2019 with a total of 9381 cases (81.33%) of the total oral tissue diseases and the most suffered by the female sex with a total of 6058 cases (64.58%). It is necessary to increase the prevention of the incidence of oral soft tissue diseases, especially gingivitis and periodontal disease.

Keywords: *Soft Tissue; Oral Cavity; Periodontal*

ABSTRAK

Penyakit jaringan lunak rongga mulut berkembang dengan angka kejadian yang bervariasi, yaitu 2,5 hingga 58 persen di berbagai jenis populasi. Kejadian penyakit rongga mulut meliputi 58% dari populasi lansia dan 34,8% pada populasi anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyakit jaringan lunak rongga mulut di Kota Banjarmasin tahun 2017-2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah penyakit jaringan lunak rongga mulut dan jenis kelamin. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pencatatan dan pelaporan form LB-1 Puskesmas Kota Banjarmasin. Hasil Penelitian menunjukkan kasus jaringan lunak rongga mulut paling banyak terdapat pada tahun 2018 dengan jumlah kasus sebesar 11.734 dengan kasus terbanyak terdapat pada perempuan sebesar 6934 kasus (59,09%). Jenis penyakit yang paling banyak pada kasus jaringan lunak rongga mulut pada tahun 2017-2020 adalah penyakit Gingivitis dan Penyakit Periodontal. Penyakit Gingivitis dan Penyakit Periodontal paling banyak terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah kasus sebesar 9381 kasus (81,33%) dari keseluruhan penyakit jaringan rongga mulut serta paling banyak diderita oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah kasus sebesar 6058 kasus (64,58%). Peningkatan pencegahan kejadian penyakit jaringan lunak rongga mulut perlu dilakukan terutama pada penyakit Gingivitis dan Penyakit Periodontal.

Kata Kunci: Jaringan Lunak; Rongga Mulut; Periodontal